

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AYU APRILIA  
F1081201036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
2025**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Dasar  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH  
AYU APRILIA  
F1081201036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
2025**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

**AYU APRILIA  
NIM F1081201036**

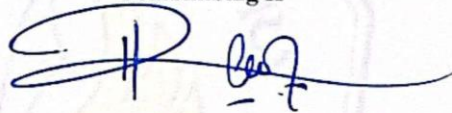
**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd  
NIP. 197205282002122002**

**Pembimbing II**



**Rio Pranata, M.Pd  
NIP. 198810052019031010**

**Disahkan oleh  
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**



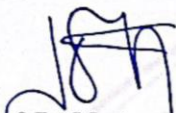
**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 196604011991021001**

**Lulus tanggal: 21 Januari 2025**


**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

**AYU APRILIA**  
NIM F1081201036

**Penguji I**

  
**Prof. Dr. Martono, M.Pd**  
NIP. 196803161994031014

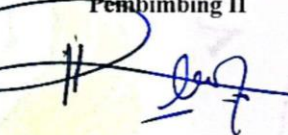
**Penguji II**

  
**Drs. Hery Kresnadi, M.Pd**  
NIP. 196110251987031003

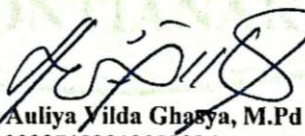
**Pembimbing I**

  
**Dr. Siti Halidjah, M.Pd**  
NIP. 197205282002122002

**Pembimbing II**

  
**Rio Pranata, M.Pd**  
NIP. 198810052019031010

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

  
**Dyoty Auliya Nilda Ghasya, M.Pd**  
NIP. 199207192019032024

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

**AYU APRILIA  
NIM F1081201036**

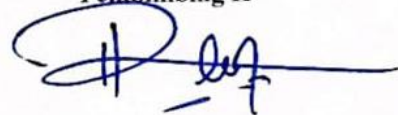
**Disetujui oleh**

**Pembimbing I**



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd  
NIP. 197205282002122002**

**Pembimbing II**



**Rio Pranata, M.Pd  
NIP. 198810052019031010**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Dasar**



**Prof. Dr. Hairida, M.Pd  
NIP. 196611061991012001**



**DEKAN FKIP Universitas  
Tanjungpura**

**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 196604011991021001**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**AYU APRILIA  
NIM F1081201036**

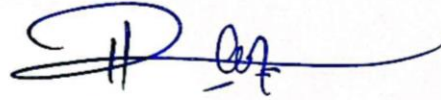
**Disetujui oleh**

**Pembimbing I**



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd  
NIP. 197205282002122002**

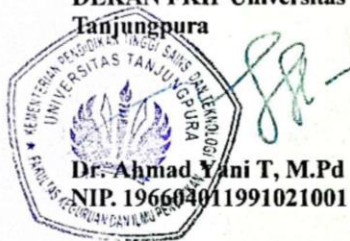
**Pembimbing II**



**Rio Pranata, M.Pd  
NIP. 198810052019031010**

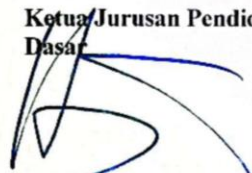
**Mengetahui,**

**DEKAN FKIP Universitas  
Tanjungpura**



**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 196604011991021001**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Dasar**



**Prof. Dr. Hairida, M.Pd  
NIP. 196611061991012001**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Ayu Aprilia  
NIM F1081201036

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Siti Halidjah, M.Pd  
NIP. 197205282002122002

Tanggal : 2/12 - 2024

Pembimbing II



Rio Pranata, M.Pd  
NIP. 198810052019031010

Tanggal : 02-12-2024

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Dr. Hairida, M.Pd  
NIP. 196611061991012001

Tanggal : 2 PESEMBER 2024

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ayu Aprilia

NIM : F1081201036

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Ayu Aprilia

NIM. F1081201036

## ABSTRAK

Aprilia, A. 2024. *Pengaruh Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (1) Dr. Siti Halidjah, M.Pd., dan Pembimbing (2) Rio Pranata, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *quasi eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 64 siswa dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan alat pengumpul data adalah tes tertulis berbentuk essay atau uraian. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 75,81 dan rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 56,28. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* diperoleh  $t_{hitung} = 4,80$ , sedangkan untuk dk ( $32 + 32 - 2 = 62$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,67$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, ini membuktikan terdapat pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* (ES) diperoleh  $ES = 1,20$  yang termasuk kriteria tinggi dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

**Kata Kunci : Pengaruh, Metode SQ3R, Keterampilan Membaca Pemahaman.**

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”  
(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Rasa takutmu (*khouf*) kepada Allah yang membuatmu hidup dalam kehati-hatian.  
Rasa harapmu (*raja* ) kepada Allah yang membuatmu hidup jauh dari keputusasaan. Lalu rasa cintamu (*mahabbah*) kepada Allah yang membuatmu hidup dalam kebahagiaan.”

“*When life gets you down, you know what you gotta do? Just keep swimming!*”  
–Dory

## **PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Segala puji Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang**

**Alhamdulillahirrobbil'alamin**

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan karunia, nikmat sehat, ilmu, rezeki, hidayah dan kemudahannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabat.

**Kupersembahkan Karya ini Untuk :**

Kedua orang tua yang sangat amat kucintai dan kusayangi, yang sudah merawatku hingga saat ini, Ayahanda Abubakar dan Ibunda Marani yang telah menjadi tujuan utama serta motivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak dapat diungkapkan melalui kata-kata betapa besarnya kasih dan sayang dan ketulusan hati untuk membesarkan dan menyayangiku hingga saat ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketabahanmu dalam menghadapiku. Engkau tak sanggup untukku balas hanya melalui tulisan ini.

Atas berkat dan ridho-Mu dalam setiap langkah dan perjalanan hidupku, aku diberi kemudahan dan keberuntungan untuk melewati segala permasalahan hidup. Ayah dan Ibu yang kucintai, kupersembahkan karya ini padamu sebagai langkah awal agar dapat melihat senyum kebanggaan terhadap gadis kecilmu ini. Semoga suksesnya diriku kelak akan menjadi jembatan kebahagiaan kita di dunia maupun

di akhirat. Semoga kita selalu dilindungi dan diberikan kesehatan oleh Allah  
Subhanahu Wa Ta'ala.

**Aamiin Aamiin Ya Rabbal'amin**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan”.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan berupa saran dan semangat dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rio Pranata, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan, bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Kemudian, tak lupa juga peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang memberikan kelancaran dalam urusan akademik.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan kelancaran dalam urusan akademik.

4. Drs. Hery Kresnadi, M.Pd., selaku Dosen Penguji I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu dan arahan serta bimbingannya pada saat seminar.
5. Prof. Dr. Martono, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan waktu dan arahan serta bimbingannya pada saat seminar.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.
8. Ihya S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SDN 35 Pontianak Selatan yang telah mengizinkan sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat mengadakan penelitian.
9. Endri Watirah, S.Pd., selaku wali kelas VA SDN 35 Pontianak Selatan yang telah mengizinkan kelasnya dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan penelitian.
10. Maulida Octaviani, S.Pd., selaku wali kelas VB SDN 35 Pontianak Selatan yang telah mengizinkan kelasnya dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan penelitian.
11. Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd., Dosen dari FKIP Untan yang telah bersedia menjadi validator I dalam penelitian ini.
12. Riennova M.Pd., Kepala Sekolah SDN 24 Pontianak Kota, yang telah bersedia menjadi validator II dalam penelitian ini.

13. Siswa kelas VA dan VB SDN 35 Pontianak Selatan yang telah bekerja sama dengan baik saat penelitian.
14. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang peneliti sayangi dan telah memberi bantuan selama masa perkuliahan.
15. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak hambatan yang dihadapi. Jika dalam penyusunan skripsi masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pontianak, Desember 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
MOTTO.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	49
D. Instrumen (Alat Pengumpul Data) Penelitian .....	50
E. Analisis Data .....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	67
A. Hasil Penelitian .....	67
B. Pengujian Hipotesis.....	79
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pemetaan Materi Penelitian.....	17
Tabel 2. 2 Tahap-tahap Pembelajaran dengan Metode SQ3R.....	18
Tabel 2. 3 Kerangka Berpikir.....	38
Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	47
Tabel 3. 2 Data Jumlah Siswa Kelas V SDN 35 Pontianak Selatan.....	48
Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	54
Tabel 3. 4 Rekap Validitas Isi dari Kedua Ahli.....	54
Tabel 3. 5 Tabulasi Validitas Isi.....	54
Tabel 3. 6 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	55
Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen.....	56
Tabel 3. 8 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	58
Tabel 3. 9 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen.....	60
Tabel 3. 10 Hasil Indeks Kesukaran Instrumen.....	61
Tabel 3. 11 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen.....	62
Tabel 3. 12 Hasil Daya Pembeda Instrumen.....	63
Tabel 3. 13 Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel 3. 14 Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Pre-test.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Post-test.....	77
Tabel 4. 3 Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test.....	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test.....	80

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data Post-test .....	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Data Post-test.....	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji-T.....	84
Tabel 4. 9 N-Gain Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4. 10 N-Gain Kelas Eksperimen.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Kelas VA SDN 35 Pontianak Selatan .....	100
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Kelas VB SDN 35 Pontianak Selatan.....	101
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Kelas VC SDN 35 Pontianak Selatan.....	102
Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	103
Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol .....	127
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	149
Lampiran 7 Soal Uji Coba.....	150
Lampiran 8 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba.....	154
Lampiran 9 Lembar Validasi Modul Ajar .....	158
Lampiran 10 Lembar Validasi Soal Uji Coba .....	174
Lampiran 11 Hasil Uji Coba Soal .....	178
Lampiran 12 Perhitungan Validitas Instrumen.....	179
Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas Instrumen .....	181
Lampiran 14 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen .....	183
Lampiran 15 Perhitungan Daya Pembeda Instrumen.....	185
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	187
Lampiran 17 Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test.....	188
Lampiran 18 Soal Pre-test dan Post-test .....	189
Lampiran 19 Kunci Jawaban Soal Pre-test dan Post-test.....	193
Lampiran 20 Pedoman Penskoran Soal Pre-test dan Post-test.....	195
Lampiran 21 Nilai Pre-test & Post-test Eksperimen & Kontrol .....	197

Lampiran 22 Tabel Distribusi t (df = 41-80).....	199
Lampiran 23 Nilai Tertinggi Pre-test Kelas Eksperimen .....	200
Lampiran 24 Nilai Tertinggi Pre-test Kelas Kontrol.....	202
Lampiran 25 Nilai Terendah Pre-test Kelas Eksperimen.....	204
Lampiran 26 Nilai Terendah Pre-test Kelas Kontrol.....	206
Lampiran 27 Nilai Tertinggi Post-test Kelas Eksperimen.....	208
Lampiran 28 Nilai Tertinggi Post-test Kelas Kontrol .....	210
Lampiran 29 Nilai Terendah Post-test Kelas Eksperimen .....	212
Lampiran 30 Nilai Terendah Post-test Kelas Kontrol .....	214
Lampiran 31 Dokumentasi.....	216
Lampiran 32 SK Pembimbing.....	219
Lampiran 33 Surat Permohonan Validasi.....	220
Lampiran 34 Surat Tugas .....	222
Lampiran 35 Surat Izin Riset Penelitian .....	223
Lampiran 36 Surat Keterangan Penelitian .....	224
Lampiran 37 Daftar Riwayat Hidup.....	225

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa memegang peranan penting dalam pendidikan terutama untuk kelangsungan pembelajaran dan menunjang keberhasilan pembelajaran semua mata pelajaran yang ada. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenali dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan keterampilan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Tanpa adanya bahasa, sulit untuk mengeksplorasi cabang ilmu yang lain. Karena peran bahasa yang sangat penting, manusia perlu mempelajari dan mengembangkan keterampilan berbahasa yang dimilikinya.

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan siswa kearah kemampuan berbahasa secara kreatif, ada empat komponen keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan menurut Tarigan (2008) yaitu, “Kemampuan menyimak, (*listening skill*), kemampuan berbicara (*speaking skill*), kemampuan membaca (*reading skill*), dan kemampuan menulis (*writing skill*)” (h.1), dari keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting guna memperoleh ilmu pengetahuan.

Dalam memajukan peradaban, kurikulum menjadi panduan yang membantu dan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu tujuan utama dari penerapan kurikulum merdeka adalah peningkatan kemampuan membaca. Bab III, Pasal 4, Ayat 5 UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menggaris bawahi mengenai pendidikan dilakukan melalui

pengembangan kebiasaan membaca, menulis, dan berhitung untuk semua lapisan masyarakat.

Tarigan (2008) mengemukakan bahwa, membaca merupakan “Suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” (h.7). Rahim (2019) menyatakan, “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan” (h.2). Menurut Farr dalam Dalman (2017), “Membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas menurut Farr” (h.5).

Putri (2019) mengemukakan bahwa, membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui membaca, seseorang dapat menemukan berbagai hal yang belum diketahui sebelumnya. Membaca memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memperoleh pengetahuan baru. Siswa yang kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca akan menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran (hal.2-3).

Menurut Meliyawati (2018), “Pada era modern ini budaya membaca kurang diminati karena berbagai macam alasan. Oleh karena itu, minat baca yang sangat rendah inilah yang membuat sumber daya manusia yang rendah sehingga negara

semakin terpuruk saja. Berdasarkan indeks nasional, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01 sedangkan rata-rata indeks membaca di negara-negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62” (h.33). Fakta ini cukup mengkhawatirkan karena membaca merupakan salah satu gerbang untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan tentang metode-metode membaca sangat perlu dipahami oleh pembaca, agar dapat memahami isi bacaan dengan sebaik-baiknya, terutama dalam membaca pemahaman.

Menurut Hastuti (2019) membaca pemahaman merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman atas bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang telah ditentukan atau hendak dicapai. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa adalah memperoleh pemahaman argumentasi yang logis secara utuh, siswa dapat menentukan gagasan pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat menyatakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Kemampuan membaca pemahaman dimaksudkan tidak hanya mampu membaca simbol-simbol bahasa yang terkandung dalam bentuk tulisan, tetapi juga mampu membaca dan memahami baik yang bersifat kognitif maupun afektif.

Menurut Rahim (2019), “Tingkat keberhasilan siswa tentunya tidak terlepas dari peranan seorang pendidik yang terampil dalam menggunakan metode dalam pembelajaran. Peranan guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks. Hal ini mempersyaratkan guru melaksanakan

pembelajaran dengan langsung, memodelkan, membantu meningkatkan, memfasilitasi, dan mengikut sertakan dalam pembelajaran” (h.6).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 ditemukan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman, metode pengajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional. Metode konvensional yang sering diterapkan, seperti metode membaca nyaring dan metode membaca berantai yang belum efektif dalam mendorong pemahaman terhadap teks. Metode ini tidak sepenuhnya mampu membuat siswa mencapai tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengharuskan pemahaman teks bacaan secara mendalam.

Selanjutnya, melalui wawancara ditemukan juga beberapa permasalahan utama yang dihadapi siswa terkait keterampilan membaca pemahaman, (1) ada sekitar 50% siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh, (2) siswa sering kali kesulitan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks dengan tepat, menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya menangkap isi bacaan, (3) kurangnya keterampilan siswa dalam menyampaikan kembali isi bacaan dengan kata-kata dan kalimat mereka sendiri menunjukkan bahwa mereka belum memiliki pemahaman yang cukup mendalam terhadap teks yang dibaca. Permasalahan ini menandakan adanya kesenjangan antara metode pengajaran yang digunakan dan keterampilan yang diharapkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi kesenjangan

tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih tepat guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Metode pembelajaran yang tepat dan relevan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Satu diantara metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk memahami bacaan yaitu dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*). Metode membaca ini digunakan oleh seorang guru besar psikologi dari Ohio State University, yaitu Prof. Francis Robinson tahun 1941. Pembelajaran dengan metode SQ3R dilaksanakan secara bertahap mulai dari survei bacaan (*survey*), menyusun pertanyaan dengan memperkirakan hal-hal penting dalam bacaan (*question*), membaca (*read*), menjelaskan (*recite*), meninjau ulang teks, pertanyaan dan jawaban (*review*). Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti serta langkah-langkah yang dimiliki metode SQ3R, peneliti merasa metode ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca.

Penelitian ini diperkuat dengan jurnal karya Yudha Eka Putri (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar.” Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R berpengaruh tinggi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 33 Pontianak Utara dengan kategori tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, telah dilaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and*

*Review*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan?”.

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus dan terperinci, maka peneliti membagi masalah umum tersebut menjadi beberapa submasalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran membaca terutama dalam penggunaan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman serta referensi bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu siswa mempelajari materi lebih cepat dan terorganisir dalam keterampilan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode SQ3R.

- b. Bagi Guru

Seorang guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi salah satunya metode SQ3R ini dalam upaya membantu siswa memahami materi

dengan baik dan terorganisir dalam keterampilan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukkan dalam upaya membantu siswa memahami materi dengan baik dan terorganisir dalam keterampilan membaca pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan metode SQ3R.

d. Bagi Peneliti

Sebagai dasar penelitian lebih lanjut dan memperkaya pengetahuan peneliti mengenai metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

## **E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional**

Untuk memperjelas batasan dari penelitian ini, perlu ditetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti.

### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2019) menyatakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (h.67). Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2014) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (h.161). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek yang diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian, maka dalam penelitian ini variabel-variabel ditentukan sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (h.69). Sejalan dengan pendapat tersebut, Nawawi (2019) menyatakan bahwa, “Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau fakta atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain” (h.60) dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode SQ3R.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Sugiyono (2019) menyatakan, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (h.69). Sejalan dengan pendapat tersebut, Nawawi (2019) menyatakan bahwa, “Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas” (h.61), dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan membaca pemahaman kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

c. Variabel Kontrol

Sugiyono (2019) menyatakan, “Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti” (h.71). Sejalan dengan

pendapat tersebut, Nawawi (2019) menyatakan bahwa, “Variabel kontrol adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang dengan sengaja dikendalikan agar tidak mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat” (h.61), dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol adalah variabel yang sengaja dikendalikan agar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah guru (peneliti), materi pembelajaran, dan waktu mengajar.

## **2. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dan menghindari berbagai penafsiran yang berbeda antara pembaca dan peneliti, maka peneliti mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

### **a. Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksud dalam peneliti ini adalah perubahan yang ditimbulkan akibat adanya suatu perlakuan yang diberikan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan pada pelajaran Bahasa Indonesia Bab II pada materi pembelajaran menentukan ide pokok, menentukan kosakata baru yang bermakna kiasan atau majas dan menemukan informasi serta nilai yang terkandung dalam teks.

### **b. Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, recite and Review*)**

Metode SQ3R adalah metode membaca untuk memahami keseluruhan isi bacaan dengan menggunakan tahap-tahap tertentu. Metode ini terdiri dari lima tahap yang harus ditempuh pembaca yaitu tahap *survey* untuk memperoleh

gambaran umum dari suatu bacaan secara sekilas dengan meninjau judul, kalimat pertama, serta daftar gambar dan tabel jika ada. Tahap kedua *question*, pada tahap ini pembaca mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil tinjauan tersebut. Tahap ketiga *read*, pembaca mulai melakukan kegiatan membaca dengan teliti dan seksama untuk menemukan jawaban atas pertanyaannya. Berikutnya tahap *recite*, pembaca menyampaikan informasi penting dalam bacaan maupun jawaban atas pertanyaannya dengan kata-kata sendiri. Terakhir tahap *review*, pembaca membaca ulang dan mengulas disertai memeriksa kelengkapan informasi-informasi penting dan jawaban atas pertanyaannya.

#### c. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam teks bacaan. Dalam kegiatan ini setidaknya melibatkan dua keterampilan dasar membaca yaitu keterampilan visual dan keterampilan kognitif. Keterampilan visual adalah keterampilan untuk mengenali dan memahami simbol-simbol bahasa tulis dalam bentuk teks selanjutnya keterampilan kognitif artinya keterampilan memaknai informasi dan pesan yang terdapat dalam teks. Kedua keterampilan tersebut akan saling berkontribusi ketika seseorang sedang melakukan kegiatan membaca pemahaman. Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini (1) menentukan ide pokok/utama paragraf dalam teks bacaan, 2) menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, 3) mengutarakan kembali isi teks bacaan. Siswa dianggap telah menguasai keterampilan membaca jika berhasil memenuhi indikator yang telah ditetapkan.